

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

1. Penampilan bunga gladiol varietas Fatimah.	14
2. Penampilan bunga gladiol varietas Hunaena.	15
3. Proses persiapan media tanam.	22
4. Subang varietas Hunaena (kiri) dan subang varietas Fatimah (kanan) berdasarkan ukuran besar bobotnya.	23
5. Proses Perendaman subang di dalam larutan benziladenin (BA).	23
6. Penanaman subang yang tunasnya telah mencapai 0,5 cm.	24
7. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap jumlah tunas pada saat satu bulan tanaman gladiol.	31
8. Jumlah tunas varietas Fatimah dan varietas Hunaena pada saat satu bulan setelah tanam.	32
9. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap jumlah tunas pada saat empat bulan pada tanaman gladiol.	33
10. Jumlah tunas varietas Fatimah dan varietas Hunaena pada saat empat bulan setelah tanam.	34
11. Tinggi tanaman varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	35
12. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap jumlah daun tanaman gladiol.	36
13. Jumlah daun varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	36
14. Jumlah floret gladiol varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	37

15. Diameter floret gladiol varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	38
16. Panjang tangkai bunga gladiol varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	39
17. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap jumlah subang tanaman gladiol.	40
18. Jumlah subang varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	41
19. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap diameter subang tanaman gladiol.	42
20. Diameter subang varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	42
21. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap bobot subang tanaman gladiol.	43
22. Bobot subang varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	44
23. Jumlah kormel varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	44
24. Pengaruh pemberian benziladenin (BA) terhadap bobot kering brangkasan daun tanaman gladiol.	45
25. Bobot kering brangkasan daun tanaman gladiol varietas Fatimah dan varietas Hunaena.	46
26. Denah tata letak percobaan.	81
27. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah tunas satu bulan.	82
28. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah tunas empat bulan.	82

29. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel tinggi tanaman.	83
30. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah daun.	xiv 83
31. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah floret.	84
32. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel diameter floret.	84
33. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel panjang tangkai bunga.	85
34. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah subang.	85
35. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel diameter subang.	86
36. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel bobot subang.	86
37. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel jumlah kormel.	87
38. Grafik korelasi antara varietas terhadap pemberian konsentrasi benziladenin pada variabel bobot berangkasan kering daun.	87